

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama berinvestasi adalah memaksimalkan return tanpa mengabaikan faktor resiko yang harus dihadapi. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasi tersebut.

Berbagai upaya akan dilakukan investor untuk memperoleh keyakinan bahwa investasi yang akan dilaksanakannya mendapatkan pengembalian (return) yang sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya berasal dari informasi laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan yang akan menjadi target investasinya.

Mengetahui secara pasti besarnya return yang dapat diperoleh dari suatu investasi dimasa yang akan datang tidaklah mudah. Return investasi yang didapatkan dimasa yang akan datang mungkin berbeda dengan estimasinya.

Informasi kinerja keuangan menjadi hal yang penting , terutama untuk keputusan investasi bagi calon investor dan keputusan kredit bagi calon kreditor. Selain itu, informasi kinerja keuangan perusahaan berguna bagi manajemen sendiri untuk menentukan kebijakan – kebijakan strategis dalam menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Dengan pengukuran kinerja yang tepat setiap

periode seorang manajer bisa mengetahui dan memonitor secara dini arah dan perkembangan perusahaan atau unit bisnisnya.

Hingga kini, para pemakai potensial (investor dan kreditor) masih meyakini laporan keuangan sebagai media informasi yang utama. Menurut PSAK (Revisi 2017) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Penilaian kinerja merupakan suatu kebutuhan dan keharusan bagi organisasi/perusahaan. pengukuran kinerja tersebut digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dan juga untuk mengevaluasi kelemahannya. Para investor membutuhkan suatu metode pengukuran kinerja keuangan yang sesuai dengan kondisi nyata dengan tujuan adalah untuk mendorong aktivitas – aktivitas perusahaan yang cenderung mampu menambah nilai (value added activities) dan menghapuskan aktivitas – aktivitas perusahaan yang justru merusak nilai (nonvalue added activities). Salah satu alternatif pengukuran kinerja perusahaan yang dapat digunakan adalah ukuran kinerja perusahaan yang dikemukakan oleh Stem Steward yaitu Economic Value Added (EVA).

Ada tiga hal utama yang membedakan EVA dengan tolak ukur keuangan yang lain (McDaniel, Gadkari, dan Fiksel dalam Triswiyanti (2011)) yaitu : (1) EVA

tidak dibatasi oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pengguna EVA bias menyesuaikan dengan kode spesifik, (2) EVA dapat mendukung setiap keputusan dalam sebuah perusahaan, mulai dari investasi modal, kompensasi karyawan dan kinerja unit bisnis, (3) Struktur EVA yang relative sederhana membuatnya bisa digunakan oleh bagian engineering, environmental, dan personil lain sebagai alat yang umum untuk mengkomunikasikan aspek yang berbeda dari kinerja keuangan.

Menurut Damoran dalam Desiana (2011) selain EVA untuk mengukur return dari sebuah investasi dapat menggunakan earnings dan cash flow. Earning adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Seringkali earnings menjadi bahan pertimbangan para investor dalam menentukan saham perusahaan mana yang menjadi pilihan tempat berinvestasi. Sehingga earning dapat dikatakan mempunyai pengaruh terhadap besarnya yang diterima pemegang saham.

Jumlah arus kas juga menjadi pertimbangan dalam menentukan return dari sebuah investasi. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indicator utama untuk menentukan apakah operasi suatu entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengadakan sumber pendanaan dari luar (Sulindawati,dkk, 2017:179).

Residual income umumnya merupakan kinerja keuangan yang biasanya digunakan dalam mempertimbangkan pemberian kompensasi / bonus manajer

secara periodic sehingga secara tidak langsung residual income ini terkait juga dengan penciptaan kekayaan (wealth creation) perusahaan (Martin J.D, et.al dalam Lafendi (2007)).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imam Lafendi (2007) EVA, Residual Income, Earnings, dan Arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Hasil yang sama juga didapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Ema Desiani (2011) menyatakan bahwa EVA dan Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan (positif) terhadap Return Saham. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Triwiyanti (2011) EVA, Earnings dan Arus Kas Operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, hanya Residual Income memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan informasi yang didapat dari penelitian – penelitian diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut konsistensi informasi tersebut dimasa kini, sehingga penelitian ini diberi judul : “PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), RESIDUAL INCOME, EARNINGS, DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN YANG DITERIMA PEMEGANG SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 TAHUN 2014 – 2016”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Economic Value Added (EVA) berpengaruh terhadap Return yang diterima pemegang saham?
2. Apakah Residual Income berpengaruh terhadap Return yang diterima pemegang saham?
3. Apakah Earnings berpengaruh terhadap Return yang diterima pemegang saham?
4. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Return yang diterima pemegang saham?
5. Apakah Economic Value Added (EVA), Residual Income, Earnings , dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Return yang diterima pemegang saham?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan penelitian**

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan di atas, , maka tujuan yang ingin dicapai daalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Economic Value Added (EVA) Leverage terhadap Return yang diterima pemegang saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh Residual Income terhadap Return yang diterima pemegang saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh Earnings terhadap Return yang diterima pemegang saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return yang diterima pemegang saham.

5. Untuk mengetahui pengaruh Economic Value Added (EVA), Residual Income, Earnings, dan Arus Kas Operasi terhadap Return yang diterima pemegang saham.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan suatu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana ekonomi di fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia dan penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna dimasa yang akan datang.

2. Bagi pembaca

Memberikan tambahan informasi dan menjadi bahan referensi, perbandingan atau sebagai dasar dari penelitian lebih lanjut yang berkaitan tentang return saham.